

Manusia dan Agama

SARPAN, S.Ag.,MM

Pert. Ke 2

Tujuan umum

Mahasiswa memiliki kedepan visi yang jauh kedepan serta konferensif tentang konsep hidup pada jalan yang benar sesuai dengan petunjuk Allah SWT.

Tujuan khususnya ;

- Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat manusia, tujuan hidup dan tugas hidupnya di dunia
- Mahasiswa mampu memahami kunci sukses menejemen dirinya untuk menjadi khalifah fil ardh yang sukses.

Alam Jagat Raya

- ▶ Alam semesta sangat sulit didefinisikan , bahkan dari jaman awal manusia sampai sekarang senantiasa berfikir tentang hakikat dan sejarah terbentuknya alam semesta.
- ▶ Agama, sistem sosial, konsep pemikiran, dan filsafat sosial didasari konsep tertentu tentang alam semesta
- ▶ Menurut para filosof, ada dua macam klearifan yang berkaitan dengan konsep alam semesta yaitu: *kearifan praktis* dan *kearifan teoritis*
- ▶ *Kearifan praktis* adalah mengetahui bagaimana semestanya sedangkan *kearifan teoritis* mengetahui seperti adanya tanpa ditambah dan dikurangi sedikitpun

next

- ▶ Pertanyaan tentang masa depan jagat raya juga sangat menarik perhatian, dua jawaban atas pertanyaan ini sama -sama menimbulkan rasa takut dan kagum.
- ▶ Pertama, jagat raya terus mengembang selamanya semua bintang dan galaxy pada akhirnya menggunakan energinya sampai habis dan menjadi benda kecil hitam atau lubang hitam. Jagat raya akan menjadi dingin dan gelap serta semua kehidupan akan berakhir.
- ▶ Kedua, pengembangan jagat raya secara perlahan -lahan akan berhenti dan diikuti penyusutan gravitasi serta seluruh jagat raya luluh menjadi titik dan kiranya akan menjadi big bang selanjutnya.

next

- ▶ Sebelum Allah menciptakan Adam sebagai manusia pertama, alam semesta sudah diciptakan nya dengan teratur, rapi dan serasi. Keteraturan dan keserasian alam dapat dilihat pada dua kenyataan :
- ▶ Berupa keteraturan, kerapian dan keserasian dalam hubungan nya alamiah antara “ bagian - bagian didalamnya dengan pola yang saling melengkapi dan mendukung”
- ▶ Keteraturan yang ditugaskan malaikat untuk menjaga dan melaksanakannya, sehingga alam tampak rapi, serasi dan teratur yang diyakini *sunatullah* (ketentuan Allah

Konsepsi Islam tentang Alam

- ▶ Islam adalah agama yang mengatur semua kehidupan manusia, baik dalam hubungan dengan Allah ta'ala, hubungan sesama manusia dan hubungan dengan alam semesta.
- ▶ Konsep islam tentang alam semesta merupakan konsep tauhid. Islam membawakan tauhid dalam bentuk yang paling murni, dari sudut pandang islam tidak ada yang seperti Allah ta'ala, dan tidak ada yang menyamaiNya.
- ▶ Independensi Allah ta'ala mutlak sifatnya segala sesuatu bergantung padanya. Kamulah yang membutuhkan Allah ta'ala. Dan Allah ta'ala Maha Kaya lagi Terpuji. (QS.Fathir: 15)
- ▶ Allah maha melihat dan mengetahui sesuatu:
- ▶ Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.(QS. Asy- syura :12)
- ▶ Dia mampu melakukan sesuatu. (QS.Alhajj: 26)

next

- ▶ Allah ta'ala ada dimana-mana setiap tempat, entah diatas langit atau di kedalaman bumi memiliki hubungan yang sama dengan Nya (QS. Al baqarah :115)
- ▶ Allah mengetahui isi hati kita. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikan oleh hatinya (QS, Qaaf :16)
- ▶ Allah lebih dekat dengan manusia dari urat lehernya (QS.Qaaf; 16)

Macam- macam sunatullah

- ▶ Semua hukum Allah SWT, baik hukum kauniyah maupun qur'aniyah bersifat absolut memiliki sifat yang sama yakni:
- ▶ 1. Pasti artinya bahwa ketentuan , ketetapan atau kepastian, yang menjamin dan memberi kemudahan kepada manusia dalam membuat rencana sebagaimana di utarakan Allah SWT (QS. Al Furqon(25): 2)
- ▶ Artinya kepunyaan Nya lah kerajaan langit dan bumi dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagiNya dalam kekuasaan (Nya), dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukuran nyadengan serapi rapinya
- ▶ Maksud ayat ini menerangkan bahwa segala sesuatu yang diciptakan Tuhan diberinya perlengkapan-perengkapan, sesuai dengan sifa-tsifat, naluri dan fungsinya masing -masing dalam hidupnya

next

- ▶ *QS. At Thalaq(65) :3. Artinya Dan memberinya rizki dari arah yang tiada disangka -sanganya Dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah akan mencukupkan(keperluannya). Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.*
- ▶ 2. Tetap (tidak berubah-ubah) artinya bahwa ketentuan Allah SWT dimana manusia dapat memperkirakan gejala alam yang terjadi dan memanfaatkan gejala alam itu.
- ▶ Artinya (kami menetapkan yang demikian) sebagai suatu ketetapan terhadap rasul-rasul kami yang kami utus sebelum kamu dan tidak akan kamu dapati perubahan bagi ketetapan itu.
- ▶ Maksudnya tiap-tiap umat yang mengusir rasul pasti akan dibunasakan Allah.

netx

- ▶ Demikian itulah sunnah (ketetapan) Allah SWT
- ▶ 3. Objektif artinya bahwa ketentuan Allah yang berlaku bagi siapa saja dimana saja, siapa yang berbuat pasti mengenyam hasil yang telah dibuatnya demikian sebaliknya bagi yang melanggar sunatullah tersebut ia pasti tidak berhasil. Karna hukum Allah bersifat pasti,tetap dan objektif

Manusia

- ▶ Manusia diciptakan dari tanah tapi arsitektur manusia menempati posisi paling puncak dibandingkan dengan malaikat sekalipun tugas manusia sangat berat yakni sebagai *khalifah fil al-ardh* (penguasa bumi) sebuah tugas yang tidak dibebankan pada kelompok jin.
- ▶ Sebagai khalifah manusia mengatur dan mengelola bumi, sehingga bumi menjadi sumber kesejahteraan dan kebahagiaan lahir batin bagi segenap umat manusia. (*ahmatan lil ralaman*)
- ▶ Proses terjadinya manusia QS. Al-Mu'minum 12- 14
- ▶ Artinya (12) Dan sesungguhnya kami jadikan manusia dari suatu sari pati tanah, (13) Kemudian kami jadikan sari pati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh, (14) Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, lalu segumpal

next

- ▶ Kami jadikan tulang belulang , lalu tulang -belulang itu Kami bungkus dengan daging kemudian kami jadikan Dia mahluk yang (berbentuk)lain, Maka Maha suci Allah Pencipta yang paling baik.
- ▶ Manusia menurut Islam ada dua unsur:
- ▶ Materi ,jasad, berasal dari air dan tanah
- ▶ Immateri, ruh berasal dari Allah SWT
- ▶ Segi-segi positif manusia:
 - ▶ 1. Manusia adalah khalifah di muka bumi (Al- Baqarah: 30)
 - ▶ 2. Punya intelegensia yang tinngi (Al-Baqarah: 31-33)
 - ▶ 3. Punya kecenderungan dekat dengan Tuhan

next

- ▶ 4. Surgawi yang luhur artinya punya rasa dan non rasa, jiwa dan raga, alam nyata dan metafisika
- ▶ 5. Mahluk pilihan (Thaaha :122)
- ▶ Artinya Kemudian Tuhanya memelihnnya,maka Dia menerima tobatnya dan memberinya petunjuk.
- ▶ 6. Bebas dan merdeka (Al-Insan;3)
- ▶ Artinya sesungguhnya Kami telah menunjukinya jalan yang lurus ; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir.
- ▶ 7. Martabat yang mulia (Al-Israa; 70)
- ▶ Artinya; Dan telah kami muliakan anak-anak adam, kami angkut mereka didaratan dan di lautan (maksudnya : Allah memudahkan bagi anak anak adam

next

- ▶ Pengangkutan didarat dan lautan untuk memperoleh kehidupan). Kami beri mereka rezeki dari yang baik -baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami diciptakan.
- ▶ 8. Punya kesadaran moral
- ▶ 9. Jiwa tidak akan damai kecuali ingat Allah
- ▶ 10. Bentuk karunia di dunia untuk kepentingan manusia (Al-Baqarah: 29)
- ▶ 11. Diciptakan manusia agar menyembah Tuhan (Ad-Dzaariyat: 56)
- ▶ 12. Manusia tidak dapat memahami dirinya, kecuali dalam sujudnya dan mengingat NYA
- ▶ 13. Setiap realitas yang tersembunyi akan dihadapkan kepada manusia Setelah mereka meninggal

Segi-segi negatif manusia

- ▶ 1. Zalim dan bodoh (Al-Ahzab :33)
- ▶ 2. Mengingkari nikmat (Al-Ahaj) Artinya : Dan Dialah Allah yang telah menghidupkan kamu (lagi), sesungguhnya manusia itu, benar-benar sangat mengingkari nikmat
- ▶ 3. Melampaui batas (Alp- Alaq: 6-7), Artinya Ketahuilah sesungguhnya manusia bebar-benar melampaui batas. (7) karna dia melihat dirinya serba cukup
- ▶ 4. Tergesa-gesa (Al-Israa :11) Artinya: Dan manusia mendoa untuk kejahatan sebagaimana ia mendoa untuk kebaikan dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa.

next

- ▶ 5. Sangat kikir (Al-Israa; 100) Artinya Katakan lah “ Kalau seandainya kamu menguasai pembedaharaan- pembedaharaan rahmat Tuhanku, niscaya pembendaharaan itu kamu tahan, karna takut membelanjakanya” dan adalah manusia sangat kikir.
- ▶ 6. Banyak membantah (Al-Kahfi; 54) Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah mengulang -ulangi bagi manusia dalam Al-Qur an ini bermacam -macam perumpamaan dan manusia adalah mahluk yang paling banyak membantah
- ▶ 7. Keluh kesah dan kikir (AL-Ma'aarif: 19) Artinya : Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir.

Hubungan Manusia dan Agama

► Agama sangat perlu terutama bagi orang yang berilmu, apapun disiplinnya, karena dengan agama ilmu akan lebih bermakna bagi kita. Demikian pula dengan agama kita mampu mengendalikan dan mengarahkan sumber daya manusia untuk kepentingan umat manusia.

► 1. Islam agama fitrah,

Agama yang sesuai dengan naluri, tabiat, dan bawaan alam manusia dalam istilah agama disebut jibiliah

2. Islam agama tauhid

Islam lahir untuk mengembalikan kepercayaan manusia pada ajaran tauhid (ke Esaan Tuhan). Sebelum islam datang, kepercayaan bangsa Arab dan bangsa -bangsa di dunia percaya pada kekuatan berhala-berhala (panganisme) dan dewa-dewa (animisme), sangat dominan. Karnanya Allah mengutus nabinya dalam hal ini Allah berfirman dalam(QS; Al-Zuhruf, (43): 45)

next

- ▶ 3. Kebutuhan manusia terhadap agama ,
- ▶ Akal yang sempurna akan senantiasa menuntut kepuasan berfikir. Oleh karena itu pencarian manusia terhadap kebenaran agama tak pernah lepas dari muka bumi ini. Penyimpangan dari sebuah ajaran agama dalam sejarah kehidupan manusia dapat diketahui pada akhirnya. (QS Ad-Duhaa)
- ▶ 4. Konsistensi Keagamaan
- ▶ Konsistensi dalam istilah agama adalah istiqomah yang sangat dibutuhkan dalam menjalankan agama agar misi dalam beragama tercapai. Diantara langkah-langkah untuk membentuk sikap konsistensi tersebut adalah:
 - ▶ 1. Pengenalan
 - ▶ 2. Pengertian

NEXT

- ▶ 3. Penghayatan
- ▶ 4. Pengabdian
- ▶ 5. Ppembelaan
- ▶ Itulah makna konsistensi keagamaan seseorang yang ditampakan pada jalan kehidupannya. Sejarah mencatat fenomenal ini dalam berbagai agama dan ideology yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan manusia. Dalam kaitan ini Allah berfirman dalam (QS Al-Hujurat (49): 15)
- ▶ Artinya “Sesungguhnya orang- orang beriman hanyalah orang -orang yang beriman kepada Allah dan rasulNya kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah, mereka itulah orang -orang yang benar”.